

Impact Analysis of People's Business Credit (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia to Increase People's Welfare

(Empirical Study in Karanglo Village Subdistrict Jabon, Sidoarjo District)

Ufi. Rumefi

E-mail: ufi.rumefi@yahoo.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yadika Bangil, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test the analysis of the impact of the provision of community business credit (KUR) program to the economy of the people of Karanglo Village. The results show that with the community business credit program, it can increase people's welfare.

Keywords: community business credit (KUR), credit program, people's welfare.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada awalnya disokong oleh sektor pertanian dan nelayan, namun dengan berjalannya waktu perekonomian Indonesia banyak disokong oleh faktor industri, pada sector industry ini masyarakat Indonesia banyak menjadikannya tumpuan ekonomi mereka, namun dengan berjalannya waktu masyarakat Indonesia sudah tidak menjadikan sector industry menjadi tumpuan ekonomi mereka, hal ini disebabkan beberapa hal, diantaranya: kondisi perusahaan yang tidak memungkinkan perusahaan membayar gaji karyawan sesuai UMR yang telah ditetapkan oleh pemerintah, atau adanya kekalahan perusahaan-perusahaan bersaing, sehingga banyak perusahaan yang bangkrut, alasan tersebut yang menjadikan masyarakat Indonesia yang awalnya menjadikan perusahaan sebagai tumpuan ekonominya menjadi beralih pada dunia wirausahawan atau yang terkenal dengan kegiatan bisnis yang berhubungan dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) (Wajdi, Ummah, & Sari, 2017)

Para pelaku bisnis UMKM ini bukan tanpa masalah dalam melakukan kegiatannya, berbagai masalah untuk melakukan kegiatan bisnis ini dihadapi, misalnya: kesulitan melakukan pemasaran dari produk yang dihasilkan, bahkan kesulitan dalam kepemilikan sumber dana dalam berbisnis. Dalam mencari sumber pendanaan sebagian besar menggunakan dana pinjaman dari Bank, penggunaan dana dari bank ini tidak bisa dihindarkan lagi bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di Desa Karanglo kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, masyarakat desa Karanglo sebagian besar menggunakan hutang yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk membiayai usaha mereka, penggunaan hutang sebagai sumber dana dapat dilakukan, namun jika peruntukan dana pinjaman dari Bank tidak tepat maka efeknya akan merugikan

masyarakat.

Ketertarikan masyarakat desa karanglo terhadap dana pinjaman dari BRI tidak terlepas dari promosi yang dilakukan oleh BRI, memang pada Tahun 2017 bunga pinjaman yang ditawarkan memang sangat kecil (disekiran angka 4%/Tahun) bunga pinjaman ini sangat menggiurkan masyarakat, namun dengan adanya ketersediaan dana dari bank ini jangan membuat masyarakat salah menggunakan dana, penggunaan dana pinjaman dari Bank harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 20/pmk.05/2015 KUR diartikan kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasikepadadebiturusahayangproduktifdanlayak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup

Kesejahteraan Sosial

Pre-conference working committee for the XVth International Conference of Social Welfare mengartika Kesejahteraan sosial sebagai usaha sosial secara keseluruhan yang terorganisir dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kehidupan orang berdasarkan konteks sosial. Ini termasuk kebijakan dan layanan yang berkaitan dengan berbagai kehidupan di masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan , perumahan, pendidikan, rekreasi, tradisi budaya, dll.

Kredit

Melayu S.P. Hasibuan mengartikan kredit sebagai semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Pengertian Pendapatan

Kieso, Warfield dan Weygantd (2011;955)Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode.

Pengertian Pendidikan

UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003: Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan,dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Pengertian Kesehatan

Menurut UU No.23 tahun 1992 Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif diskriptif yang menjelaskan obyek penelitian berdasarkan persepsi masyarakat melalui data-data yang diperoleh dari obyek yang diteliti (Alimudin, 2015). Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Karanglo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo yang mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan jumlah 67 nasabah Bank BRI yang ada di desa Karanglo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi kepustakaan dan dari penelitian lapangan yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pendapatan (X1), pendidikan (X2) dan kesehatan (X3) dan Variabel Y adalah persepsi kesejahteraan, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan program computer SPSS 17.0, dan menggunakan program Microsoft Office 2007 dan Microsoft Excel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Nasabah PT. Bank BRI, Tbk

| Jenis Kelamin | Jumlah | % |
|---------------|--------|------|
| Laki - Laki | 31 | 45,6 |
| Perempuan | 36 | 54,4 |
| Jumlah | 67 | 100 |

Sumber : Data diolah dari kuesioner, 2017

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nasabah BRI yang memanfaatkan dan KUR yang paling banyak adalah perempuan yakni sebesar 54,4% sedangkan sisanya adalah laki-laki.

Tabel 2. Pendidikan Nasabah PT. Bank BRI, Tbk

| Pendidikan | Jumlah | % |
|------------------|--------|------|
| SD/MI | 24 | 35,5 |
| SMP | 10 | 15,2 |
| SMA | 21 | 31,6 |
| Perguruan Tinggi | 12 | 17,7 |
| Jumlah | 67 | 100 |

Sumber : Data diolah dari kuesioner, 2017

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nasabah BRI yang memanfaatkan dan KUR yang paling banyak tingkat pendidikannya adalah SD/MI yakni sebesar 35,5% sedangkan sisanya secara berurutan adalah SMA, Perguruan Tinggi, dan SMP.

Tabel 3

Pekerjaan Nasabah PT. Bank BRI, Tbk

| Jenis Pekerjaan | Jumlah | % |
|-----------------|--------|------|
| PNS | 10 | 15,2 |
| Swasta | 13 | 18,9 |
| Wiraswasta | 21 | 31,7 |
| Petani | 20 | 30,4 |
| Lain-lain | 3 | 3,8 |
| Jumlah | 67 | 100 |

Sumber : Data diolah dari kuesioner, 2017

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nasabah BRI yang memanfaatkan dan KUR yang paling banyak jenis pekerjaannya adalah wiraswasta dan petani yakni sebesar 31,7% dan 30,4% sedangkan sisanya adalah pegawai swasta dan PNS.

Analisis data

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali 2013:47). Adapun pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji reliabilitas variabel X1

Tabel 4. Uji reliabilitas variabel X1

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .822 | .830 | 2 |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Keterangan: Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai dari *alpha cornbach* untuk variabel X1 adalah 0,822 lebih besar dari 0,60. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka variabel X1 yakni tingkat pendapatan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas variabel X2

Tabel 5. Uji reliabilitas variabel X2

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .833 | .849 | 2 |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Keterangan: Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai dari *alpha cornbach* untuk variabel X2 adalah 0,833 lebih besar dari 0,60. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka variabel X2 yakni tingkat pendidikan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji realibilitas variabel X3

Tabel 6. Uji realibilitas variabel X3

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .849 | .849 | 2 |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Keterangan: Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai dari *alpha cornbach* untuk variabel X3 adalah 0,849 lebih besar dari 0,60. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka variabel X3 yakni tingkat kesehatan dapat digunakan dalam penelitian ini

Uji validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2013:52).

Berikut hasil uji kualitas pelayanan yaitu variabel (X1), (X2), (X3),. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala / kejadian yang diukur. Item kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini. Adapun hasil pengujian validitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji validitas variabel X1

Tabel 7.Uji validitas variabel X1

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X1.a | 3.19 | .219 | .709 | .502 | .a |
| X1.b | 3.10 | .156 | .709 | .502 | .a |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 67 responden, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*)= n - k. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Jadi $df = 67 - 2 = 65$, maka nilai r tabel nya = 0,240. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r tabel. Analisis *output* dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 8.Analisis validitas variabel X1 (Keandalan)

| no | Variabel | indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|----------------|-----------|----------|---------|------------|
| 1 | Keandalan (X1) | X1.a | 0,709 | 0,240 | Valid |
| 2 | | X1.b | 0,709 | 0,240 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Uji validitas variabel X2

Tabel 9.Uji validitas variabel X2

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X2.a | 3.16 | .503 | .737 | .544 | .a |
| X2.b | 3.00 | .303 | .737 | .544 | .a |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 67 responden, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Jadi $df = 67 - 2 = 65$, maka nilai r tabel nya = 0,240. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r tabel. Analisis *output* dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis validitas variabel X2

| No | Variabel | indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|---------------------|-----------|----------|---------|------------|
| 1 | Ketanggapan (X2) | X2.a | 0,737 | 0,240 | Valid |
| 2 | | X2.b | 0,737 | 0,240 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Uji validitas variabel X3

Tabel 11. Uji validitas variabel X3

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X3.a | 2.91 | .446 | .737 | .544 | . ^a |
| X3.b | 2.85 | .462 | .737 | .544 | . ^a |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 67 responden, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Jadi $df = 67 - 2 = 65$, maka nilai r tabel nya = 0,240. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari r tabel. Analisis *output* dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis validitas variabel X3

| No | Variabel | indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----|-------------------|-----------|----------|---------|------------|
| 1 | Keyakinan (X3) | X3.a | 0,737 | 0,240 | Valid |
| 2 | | X3.b | 0,737 | 0,240 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang kita inginkan dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau dekritif merupakan data yang dilihat dari nilai rata- rata (MEAN), standar defiasi , VARIAN, MAKSIMUM , MINIMUM , SUM ,RANGE kurtosis dan skewness atau (kemencengan distribusi) (Ghazali, 2013:19).

Tabel 13. Hasil Perhitungan Statistik Frekuensi

Statistics

| | | X1 | X2 | X3 |
|---------|---------|------|------|------|
| N | Valid | 67 | 67 | 67 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 3.15 | 3.08 | 2.88 |
| Range | | 2 | 3 | 2 |
| Minimum | | 2 | 1 | 2 |
| Maximum | | 4 | 4 | 4 |
| Sum | | 211 | 206 | 193 |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Output tampilan SPSS pengolahan data primer meunjukkan jumlah responden (N) ada 67, dan berikut pengukuran semua variabel mulai dari X1 sampai X3 :

Variabel Pendapatan(X1)

Skala yang di pakai dalam penyusunan kuisisioner yaitu skala LIKERT, yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan nilai sebagai berikut:

- a). 0 – 1,0 = Sangat tidak baik
- b). 1,01 – 2,0 = Tidak baik
- c). 2,01 – 3,0 = Baik
- d). 3,01 – 4,0 = Sangat Baik

Melihat nilai Mean dalam tabel 31 variabel (X1) yaitu 3,15 maka variabel tersebut masuk dalam kategori Sangat baik.

Variabel Pendidikan(X2)

Skala yang di pakai dalam penyusunan kuisioner yaitu skala LIKERT, yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan nilai sebagai berikut:

- a). 0 – 1,0 = Sangat tidak baik
- b). 1,01 – 2,0 = Tidak baik
- c). 2,01 – 3,0 = Baik
- d). 3,01 – 4,0 = Sangat Baik

Melihat nilai Mean dalam tabel 31 variabel (X2) yaitu 3,08 maka variabel tersebut masuk dalam kategori Sangat baik.

Variabel Kesehatan(X3)

Skala yang di pakai dalam penyusunan kuisioner yaitu skala LIKERT, yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan nilai sebagai berikut:

- a). 0 – 1,0 = Sangat tidak baik
- b). 1,01 – 2,0 = Tidak baik
- c). 2,01 – 3,0 = Baik
- d). 3,01 – 4,0 = Sangat Baik

Melihat nilai Mean dalam tabel 31 variabel (X3) yaitu 2,88 maka variabel tersebut masuk dalam kategori baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Di bidang pendapatan, pendidikan dan kesehatan KUR di nilai mampu meningkatkan semua aspek itu sehingga perekonomian masyarakat meningkat dengan adanya Program KUR yang di berikan oleh PT. BRI Tbk

Saran

Saat melakukan pengamatan di lapangan peneliti mengamati kurang tepatnya sasaran Program KUR dan Untuk bidang kesehatan pemerintah harus lebih memperhatikan lagi terhadap sarana kesehatan hal ini di karena pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas di rasa sangat lama untuk mengantri dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A. (2015). Strategi pengembangan minat wirausaha melalui proses pembelajaran. *E-Jurnal Manajemen KINERJA*, 1(1).
- Ghozali (2013). Metode Peneleitian dengan Spss. Salemba Empat
- Koentjaraningrat, 1975. *Pengantar Antropologi*. Aksara Baru: Jakarta.
- Nusrin A, 2017. Data Olahan Spss. Bangil
- Siagian, Matias. 2010. *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu- Ilmu Sosial dan Kesehatan*. PT. Grasindo Monoratama: Medan.
- Suharto, Edi, Ph.D. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Alfabeta: Medan
- Susanto, Astrid S. 1984. *Sosiologi Pembangunan*. Bina Cipta: Jakarta.
- Wijaya T.F. “*pengaruh program kredit usaha rakyat (KUR) pt. bank rakyat indonesia unit teluk panji terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa teluk panji kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan*”
www. Sejarah PT. Bank BRITbk. di akses pada tanggal 29 September 2017 pukul 09.00 wib.
- <http://waroengkemanx.blogspot.com/2010/05/pemerataan-penyaluran-kredit-usaha.html?m=1> (Diakses pada tanggal 01 Juli 2013 pada pukul 13.20 WIB)
- <http://www.bps.go.id/?news=940> (Diakses pada tanggal 01 Juli 2013 pada pukul 13.00 WIB)
- Wajdi, M. B. N., Ummah, Y. C., & Sari, D. E. (2017). UKM Development Business Loan. *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, 1(1), 99–109. Retrieved from <http://jurnal.narotama.ac.id/index.php/ijeed/article/view/350>